

## BAB VI

### KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Studi Empiris Model Gravitasi Remitansi Tenaga Kerja Indonesia Tahun 2006-2015, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) negara tujuan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap remitansi Indonesia pada tahun 2006-2015. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar PDB negara tujuan, maka semakin sedikit remitansi yang diterima Indonesia.
2. Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) negara asal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap remitansi Indonesia pada tahun 2006-2015. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar PDB Indonesia, maka semakin besar pula remitansi yang diterima Indonesia.
3. Variabel jarak antara Indonesia dengan negara tujuan berpengaruh negatif signifikan terhadap remitansi Indonesia pada tahun 2006-2015. Hal ini berarti bahwa semakin jauh jarak di antara kedua negara mengurangi jumlah remitansi yang diterima Indonesia.
4. Variabel jumlah tenaga kerja migran di negara tujuan berpengaruh positif signifikan terhadap remitansi Indonesia pada tahun 2006-2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak TKI yang bekerja di negara tujuan, maka berpengaruh pada peningkatan remitansi yang diterima Indonesia.

5. Variabel jumlah populasi di negara tujuan berpengaruh positif signifikan terhadap remitansi Indonesia pada tahun 2006-2015. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan jumlah penduduk di negara tujuan berpengaruh pada peningkatan jumlah remitansi yang diterima Indonesia.
6. Variabel Indeks Stabilitas Politik tidak berpengaruh terhadap remitansi Indonesia pada tahun 2006-2015 pada tingkat signifikansi 5%.
7. Variabel produktivitas tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap remitansi Indonesia tahun 2006-2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin produktif tenaga kerja di negara tujuan berpengaruh terhadap peningkatan remitansi Indonesia pada tahun 2006-2015.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran yang relevan sebagai berikut:

1. Guna meningkatkan jumlah remitansi yang akan diterima, penambahan jumlah tenaga kerja yang akan dikirim sangatlah penting. Penambahan jumlah TKI harus diringi dengan peningkatan kemampuan yang mumpuni guna memperkuat daya saing para TKI. Pengiriman TKI ke negara dengan PDB tinggi haruslah TKI dengan daya saing tinggi guna meningkatkan jumlah remitansi.
2. Pemerintah harus berusaha mengejar pertumbuhan ekonomi yang berkualitas agar daya tawar tenaga kerja Indonesia menjadi lebih tinggi jika dilihat dari ukuran ekonomi suatu negara yang semakin besar .

3. Peningkatan tenaga kerja formal harus ditingkatkan karena selama ini tenaga kerja informal masih mendominasi pada tahun terakhir. Hal ini menjadi sangat penting karena upah yang didapatkan tenaga kerja formal tentunya lebih tinggi dibanding tenaga kerja informal. Selain itu pemerintah juga dihimbau untuk mempermudah administrasi calon TKI serta jaminan keamanan bagi para TKI.
4. Indeks Stabilitas Politik tidak berpengaruh untuk kasus Indonesia, hal ini disebabkan karena Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda. Dalam memilih negara tujuan, Tenaga Kerja Indonesia masih berdasarkan saran dan mengikuti teman atau saudara. Hal tersebut menyebabkan keadaan politik negara tujuan tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan remitansi Indonesia.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah meskipun demikian masih memiliki beberapa keterbatasan di antaranya:

1. Belum adanya data mengenai jumlah TKI sektor formal maupun informal sehingga kontribusi masing-masing sektor terhadap remitansi belum diketahui padahal penting jika digunakan untuk memetakan sektor apa saja yang diperlukan oleh negara tujuan migran guna meningkatkan potensi penerimaan remitansi.
2. Masih kurang lengkapnya data negara tujuan migran Indonesia. Di beberapa negara seperti Taiwan, penulis tidak menemukan beberapa variabel yang dibutuhkan guna melengkapi data yang ada sehingga penting untuk dibangun

basis data terpadu yang terkait dengan ketenagakerjaan untuk menghasilkan penelitian dengan topik serupa di masa mendatang.